

# **PROPOSAL HIBAH INTERNAL PENELITIAN**

## **JUDUL PENELITIAN**

**Pengaruh Bank Syariah, Sukuk, Reksadana Syariah, Saham Syariah dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2012-2022**



## **TIM PENGUSUL**

- |                              |                         |           |
|------------------------------|-------------------------|-----------|
| 1. Fatihatus Sahliyah, M.SEI | NIDN: 2129048901        | (Ketua)   |
| 2. Dr. Kurnia Cahya Lestari  | NIDN: 0724118701        | (Anggota) |
| 3. Zahwa Syahadatina         | NIM: 2021. 59. 29. 0381 | (Anggota) |

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**UNIVERSITAS QOMARUDDIN**

**MEI 2025**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PROPOSAL HIBAH INTERNAL PENELITIAN UNIVERSITAS**  
**QOMARUDDIN 2024/2025**

---

Judul Penelitian : Pengaruh Bank Syariah, Sukuk, Reksadana Syariah, Saham Syariah dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2012-2022

Bidang Ilmu : Ekonomi Syariah

Ketua Tim Peneliti :

Nama Lengkap dengan Gelar : Fatihatus Sahliyah, M.SEI  
NIDN 2129048901

Pangkat Akademik/Golongan : Penata Muda Tk. I/III (b)

Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Fakultas/Program Studi : FEBI/Ekonomi Syariah

Nomor Telp/HP : 081259003260

Alamat surel (e-mail) : [sahliyah@uqgresik.ac.id](mailto:sahliyah@uqgresik.ac.id)

Anggota Tim Peneliti : 1. Kurnia Cahya Lestari  
2. Zahwa Syahadatina

Jumlah Anggota Peneliti : 3 (Tiga)

Jangka Waktu Penelitian : 4 (Empat) Bulan

Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia & Badan Pusat Statistik

Biaya yang Diperlukan : Rp. 3.500.000,00

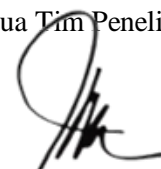
Sumber Dana : Hibah Internal Penelitian LPPM UQ 2024/2025

Gresik, 02 Mei 2025

Menyetujui,  
Ketua Program Studi

  
Fatihatus Sahliyah, M.SEI  
NIDN 2129048901

Ketua Tim Peneliti

  
Fatihatus Sahliyah, M.SEI  
NIDN. 2129048901

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
Niswaini Hasanani, M.A  
NIDN. 2103048701

Mengetahui,  
Ketua LPPM UQ

Dr. Lutfi Hakim, M.Ag.  
NIDN. 2025127301

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Pengaruh Bank Syariah, Sukuk, Reksadana Syariah, Saham Syariah dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2012-2022

2. Tim Peneliti :

No	Nama dengan Gelar Akademik	Jabatan	Bidang Keahlian	Alokasi Waktu (jam / minggu)
1	Fatihatus Sahliyah, M.SEI	Ketua	Ekonomi Syariah	4 Minggu
2	Dr. Kurnia Cahya Lestari, S.Kom., M.Ak	Anggota 1	Ekonomi Syariah	4 Minggu
3	Zahwa Syahadatina	Anggota 2	Ekonomi Syariah	4 Minggu

3. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan Juni tahun 2025

Berakhir : bulan Sept tahun 2025

4. Usulan Biaya: Rp. 3.500.000,00
5. Lokasi penelitian: Bursa Efek Indonesia
6. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya):  
BPS, sumber data inflasi dan PDB Indonesia
7. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, produk, atau rekayasa):  
Penggunaan ARDL (*Autoregressive Distributed Lag*) sebagai alat analisis untuk mengetahui pengaruh jangka panjang dan jangka pendek variabel sektor keuangan syariah dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
8. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan iptek):  
Memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan di sektor keuangan syariah dengan penggunaan metode yang relative baru/jarang digunakan.
9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan bulan/tahun rencana publikasi):  
Rencana usulan ke Idzihar: Jurnal Ekonomi Syariah.

## **RINGKASAN PROPOSAL**

Dalam hal makroekonomi, Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan yang stabil dalam beberapa tahun terakhir, didorong oleh konsumsi domestik yang kuat, investasi di bidang infrastruktur, dan ekspor komoditas utama seperti minyak, gas, dan produk pertanian. Sektor keuangan memainkan peran yang sangat esensial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara, sebagai penggerak utama sektor riil. Di sisi lain, kondisi sistem keuangan dunia cenderung menjadi penyebab ketidakstabilan ekonomi, bukan hanya sebagai pendorong aktivitas ekonomi. Hal ini juga terlihat dalam konteks Indonesia, di mana krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1998, 2008, dan 2020 tidak dapat dilepaskan dari ketidakstabilan sistem keuangan negara. Inflasi menjadi indikator untuk mengukur kestabilan perekonomian suatu negara. Keberhasilan menjaga laju inflasi pada tingkat yang moderat dapat menciptakan kondisi yang positif bagi pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bank syariah sukuk, reksadana syariah, saham syariah dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada periode tahun 2012-2022.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Autoregressive Distributed Lag. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Sedangkan, uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu uji parsial jangka pendek dan jangka panjang, uji simultan dan uji R-Squared. Terakhir, kestabilan model dievaluasi dengan uji cusum dan cusum of squared.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Pengaruh Bank Syariah, Sukuk, Reksadana Syariah, Saham Syariah dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2012-2022” tepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari penulisan proposal penelitian ini adalah sebagai langkah awal untuk menjalankan salah satu tri dharma perguruan tinggi yaitu penelitian. Program penelitian merupakan upaya perguruan tinggi memberikan sumbangan demi kemajuan masyarakat dengan upaya memanfaatkan ilmu pengetahuan. Besar harapan penulis agar tujuan dari penelitian dapat berjalan sesuai dengan rencana, baik pelaksanaan maupun target yang ingin dicapai.

Pada kesempatan ini penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil sehingga proposal penelitian ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. Ketua LPPM UQ Bapak Dr. Lutfi Hakim, M.Ag yang memberikan bantuan dana hibah penelitian serta memberikan ruang bagi para dosen untuk mengembangkan program penelitian maupun pengabdian.
2. Bapak Dr. H. Aswadi, M.Ag selaku rektor Universitas Qomaruddin yang memberikan motivasi untuk terus berkarya.
3. Ibu Niswatun Hasanah, MA selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Bisnis Islam yang selalu memberikan support kepada dosen untuk berkarya.
4. Dosen dan Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah yang bersedia menjadi anggota tim dalam program pengabdian masyarakat ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga proposal penelitian ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Gresik, 02 Mei 2025



Fatihatus Sahliyah, M.SEI

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	0
Halaman Pengesahan .....	i
Identitas dan Uraian Umum .....	ii
Ringkasan Proposal .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	v
Daftar Gambar .....	vi
Daftar Tabel.....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	4
BAB III METODE PENELITIAN .....	7
BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN.....	12
Daftar Pustaka .....	14
Lampiran .....	viii

## DAFTAR GAMBAR

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Anggaran Penelitian .....	12
Tabel 2. Jadwal dan Rencana Kegiatan Penelitian.....	13

## BAB 1 PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara yang memiliki letak strategis di Asia Tenggara, menawarkan kajian yang menarik dalam konteks geografi dan ekonomi. Secara geografis, Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, terdiri dari lebih dari 17.000 pulau dengan topografi yang beragam (Prasetya, 2018). Dalam hal makroekonomi, Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan yang stabil dalam beberapa tahun terakhir, didorong oleh konsumsi domestik yang kuat, investasi di bidang infrastruktur, dan ekspor komoditas utama seperti minyak, gas, dan produk pertanian. Meskipun pertumbuhan ekonomi cenderung positif, tantangan seperti ketimpangan wilayah, kemiskinan, dan kesenjangan ekonomi masih menjadi fokus perhatian bagi kebijakan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. (Angioni et al., 2021) .

Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan kegiatan dalam sektor ekonomi yang berdampak pada peningkatan produksi barang dan jasa dalam masyarakat, serta kenaikan tingkat kemakmuran masyarakat. Dalam konteks ini, pertumbuhan ekonomi mencakup peningkatan pendapatan nasional yang tercermin dari nilai Produk Domestik Bruto (PDB) (Ala'uddin, 2020). Pertumbuhan ekonomi dapat tercermin dari peningkatan pendapatan nasional. Suatu negara dianggap memiliki pertumbuhan ekonomi yang baik apabila Produk Domestik Bruto riil negara tersebut meningkat. Indonesia sendiri merupakan salah satu negara yang menerapkan teori peningkatan PDB riil sebagai metode untuk mengukur pertumbuhan ekonominya. (Kartika, 2019) .

Indonesia telah melakukan berbagai langkah untuk meningkatkan kualitas pertumbuhan ekonominya. Salah satu strategi yang dilakukan adalah dengan mendorong pertumbuhan sektor investasi. Dalam sektor investasi terdapat berbagai macam jenis, salah satunya adalah sektor perbankan syariah dan pasar modal syariah. Hal ini sesuai dengan Al-Quran surat An-Nisa' ayat 9 yang menjelaskan tentang pentingnya investasi:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ  
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Dan hendaklah mereka (para pelaksana dan wali) mempunyai rasa takut di dalam hati mereka sebagaimana rasa takutnya terhadap diri mereka sendiri, apabila mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka. Maka hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (Kementerian Agama RI, n.d.) .

Bank Syariah memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini dapat dicapai dengan menumbuhkan sektor investasi melalui pemanfaatan dana pihak ketiga dan memperkuat pembiayaan kepada masyarakat melalui prinsip-prinsip Syariah. Bank syariah aktif berperan dengan menjadi fasilitator aktif bagi terbentuknya jaringan usaha ekonomi kerakyatan (Irawan et al., 2021).

Sektor pasar modal Syariah berperan dan memberikan manfaat penting dalam perekonomian suatu negara dengan menyediakan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan industri dan investor dalam mengakomodasi penawaran dan permintaan modal. Pasar modal menjadi jembatan bagi masyarakat yang juga berkontribusi menunjang perekonomian di suatu negara (Dewi Lubis et al., 2024).

Sektor keuangan memainkan peran yang sangat esensial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara, sebagai penggerak utama sektor riil. Di sisi lain, kondisi sistem keuangan dunia cenderung menjadi penyebab ketidakstabilan ekonomi, bukan hanya sebagai pendorong aktivitas ekonomi. Hal ini juga terlihat dalam konteks Indonesia, di mana krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1998, 2008, dan 2020 tidak dapat dilepaskan dari ketidakstabilan sistem keuangan negara. (Ala'uddin, 2020) .

Salah satu indikator yang sering digunakan untuk mengukur kestabilan perekonomian suatu negara adalah tingkat inflasi. Laju inflasi mencerminkan tingkat kenaikan harga-harga barang dan jasa secara umum pada suatu periode tertentu. (Simanungkalit, 2020) Keberhasilan menjaga laju inflasi pada tingkat yang moderat dapat menciptakan kondisi yang positif bagi pertumbuhan ekonomi, karena mendukung kestabilan daya beli masyarakat dan perencanaan investasi yang lebih baik. Sebaliknya, inflasi yang tinggi dapat mengganggu daya beli masyarakat, menurunkan nilai tabungan, dan menciptakan ketidakpastian ekonomi. Inflasi sendiri sangat kuat pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (Salim & Fadilla, 2021).

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten, (Harmoko et al., 2023) menyatakan bahwa pasar modal tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hasil yang sama ditemukan bahwa saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (Fathurrahman & Al-Islami, 2023). Temuan ini menunjukkan kompleksnya faktor-faktor tersebut dalam membentuk dinamika pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada periode tersebut. Sedangkan (Hamsah et al., 2024) menemukan bahwa saham syariah dan obligasi syariah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Indonesia.

Dari sekian banyak penelitian terkait topik ini, peneliti hanya mencari pengaruh antara variabel bank syariah, sukuk, reksadana syariah, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada saat tertentu saja. Penelitian ini mencoba memahami hubungan dinamis antar beberapa variabel sepanjang waktu. Penggunaan ARDL (Autoregressive Distributed Lag) memungkinkan tidak hanya melihat dampak secara langsung, tetapi juga efek tertunda dari variabel lainnya.

Oleh karena itu, kami bertujuan untuk menguji apakah bank syariah, sukuk, reksadana syariah, saham syariah dan inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi sebagai suatu proses kenaikan output dari waktu ke waktu merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara. (Wihastuti, 2008) Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan indikator utama untuk menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara. PDB memang menjadi tolak ukur yang umum digunakan dalam mengevaluasi kesehatan dan perkembangan ekonomi suatu negara. (Syahputra, 2017) .

#### **Bank Syariah**

Bank Syariah adalah lembaga keuangan atau perbankan yang mengembangkan operasional dan produknya berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW. (Supriono, 2011) Dengan kata lain, bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Bank Syariah menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. (Ala'uddin, 2020) .

#### **Sukuk**

Sukuk menjadi sorotan para ahli keuangan syariah dan dikenal luas dalam diskusi-diskusi keuangan syariah. Perlu dicatat bahwa meskipun keduanya merupakan efek pendapatan tetap, sukuk dan obligasi memiliki perbedaan mendasar. Sukuk merupakan efek syariah yang berbasis sekuritisasi aset, sedangkan obligasi berfokus pada efek utang. Oleh karena itu, menyamakan sukuk dengan obligasi syariah tidaklah tepat, karena keduanya melibatkan akad yang berbeda, sukuk menggunakan akad pembiayaan, sedangkan obligasi menggunakan akad pinjaman. Dengan demikian, sukuk dapat dijelaskan sebagai surat berharga syariah yang berbasis sekuritisasi aset dan diklasifikasikan sebagai surat berharga pendapatan tetap. (Abdalloh, 2018) .

## **Reksadana Syariah**

Reksa dana syariah adalah instrumen keuangan berupa wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal melalui penerbitan produk reksa dana yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini berarti portofolio aset yang menjadi objek investasi reksa dana syariah harus sesuai dengan syariah. Umumnya akad yang digunakan dalam penerbitan reksa dana syariah adalah *wakalah bil ujroh*, meskipun pihak-pihak yang terlibat dalam akad tersebut dapat berbeda-beda tergantung dari jenis reksa dana syariah yang diterbitkan.

Reksa dana syariah dapat berbentuk perseroan terbatas atau kontrak investasi kolektif (KIK). Perbedaan mendasar antara keduanya terletak pada entitas yang menerbitkan reksa dana dan pihak-pihak yang terlibat dalam perjanjian wakalah. (Abdalloh, 2018) .

## **Saham Syariah**

Saham syariah, sebagai efek berbasis ekuitas yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, melibatkan kepemilikan atas suatu perusahaan sebagai objek transaksi. Saham hanya dapat diterbitkan oleh perusahaan atau korporasi, sedangkan negara tidak memiliki kemampuan untuk menerbitkan saham. Hubungan antara investor dengan perusahaan yang menerbitkan saham (emiten) adalah hubungan kepemilikan, dimana investor bertindak sebagai pemilik atau pemegang saham perusahaan. Penerbitan saham syariah berdampak pada permodalan perusahaan dan mempengaruhi komposisi pemegang saham. Persentase kepemilikan perusahaan oleh investor tercermin dari jumlah saham yang dimilikinya. (Abdalloh, 2018) .

Indeks saham syariah adalah variabel yang mencerminkan kinerja saham syariah atau pasar saham syariah. Fungsinya adalah sebagai indikator pembandingan dan pengukur kinerja portofolio saham syariah. Di pasar modal syariah Indonesia terdapat tiga indeks saham syariah, yaitu:

- (1) Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), diluncurkan pada tahun 2011.
- (2) Jakarta Islamic Index (JII), diluncurkan pada tahun 2000.
- (3) Jakarta Islamic Index 70 (JI170), diluncurkan pada tahun 2018. (Abdalloh, 2018)

## **Inflasi**

Inflasi secara sederhana dapat didefinisikan sebagai kenaikan harga secara umum dan berkelanjutan. Ini terjadi ketika kenaikan harga tidak terbatas pada satu atau dua barang, tetapi melibatkan berbagai macam barang. Inflasi sering kali disebabkan oleh peningkatan jumlah uang beredar yang lebih cepat daripada produksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian. Tingkat inflasi diukur sebagai persentase perubahan dalam indeks harga, seperti Indeks Harga Konsumen (IHK). IHK mencerminkan perubahan harga sekeranjang barang dan jasa yang representatif yang dibeli oleh rata-rata konsumen. (Simanungkalit, 2020) .

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

a. Jenis, Sumber Data, Populasi, Sampel dan Alat Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi melalui sumber data sekunder yang dipublikasikan melalui website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS) yang merupakan salah satu pusat informasi lembaga keuangan di Indonesia, yaitu periode 2012-2022 pada bank syariah, sukuk, reksadana syariah, saham syariah melalui data yang dipublikasikan di website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) sedangkan tingkat inflasi dan tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui data yang dipublikasikan di website [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi data laporan triwulanan bank syariah, sukuk, reksadana syariah, saham syariah, inflasi dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2012 - 2022. Penelitian ini merupakan penelitian data kuantitatif, yaitu data yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka yang mudah diaplikasikan dalam pengolahan data dengan menggunakan Eviews (Econometric Views). Dalam penelitian ini, alat analisis yang digunakan adalah Eviews 12 student version lite.

b. Metode Analisis Data

1) Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan model Autoregressive Distributed Lag (ARDL) sebagai metode estimasi. ARDL menggabungkan metode Autoregressive dan Distributed Lag, dimana Autoregressive (AR) memanfaatkan data masa lalu dari variabel dependen, sedangkan Distributed Lag melibatkan data masa kini dan masa lalu dari variabel independen untuk menjelaskan nilai saat ini atau masa lalu dari variabel tersebut. (Wardhono, Adhitya, Yulia Indrawati, Ciplis Gema Qoriah, 2019) Pada proses pengujian ARDL, langkah awal yang dilakukan adalah melakukan uji stasioneritas. Uji stasioneritas bertujuan untuk menilai

apakah data runtun waktu yang digunakan sudah mencapai tingkat stasioner atau belum. Ketika data tidak mencapai stasioneritas, maka dapat terjadi regresi lancung. Ketika data cenderung tidak stasioner pada levelnya, maka dilanjutkan dengan melakukan uji pada tingkat perbedaan satu agar data mencapai stasioneritas. Dalam penelitian ini, uji stasioneritas yang digunakan adalah metode Augmented Dickey-Fuller (ADF). Pada metode Augmented Dickey-Fuller, hipotesis yang digunakan adalah jika nilai t-statistik lebih kecil dari nilai kritis McKinnon pada tingkat signifikansi 5%, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima yang mengindikasikan adanya unit root pada data (data tidak stasioner). Namun, jika nilai t-statistik lebih besar dari nilai kritis McKinnon pada tingkat signifikansi yang sama, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat unit root dalam data (data stasioner).

Setelah data stasioner pada tingkat first difference, kemudian dilanjutkan dengan uji kointegrasi, Kointegrasi mencerminkan hubungan jangka panjang antara berbagai variabel. Jika variabel tidak stasioner, maka ada kemungkinan terjadi hubungan jangka panjang antar variabel dengan menggunakan metode ARDL. Dalam penelitian ini terdapat 2 uji kointegrasi yaitu uji kointegrasi Johansen dan uji kointegrasi terikat. (Bagus Pambuko, 2023)

Secara sederhana, uji kointegrasi Johansen dapat dijelaskan sebagai metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi apakah dua atau lebih variabel memiliki hubungan jangka panjang yang stabil. Berikut ini adalah hipotesis dalam uji kointegrasi Johansen sebagai berikut:

$H_{(0)}$  : Jika nilai probabilitas  $> 0.05$  maka tidak terdapat kointegrasi.

$H_{(1)}$  : Jika nilai probabilitas  $< 0.05$  maka terdapat kointegrasi.

Sedangkan uji kointegrasi terikat adalah pendekatan dalam analisis kointegrasi yang menguji apakah terdapat korelasi jangka panjang antar variabel dalam suatu model deret waktu dengan menguji keberadaan batas atas atau batas bawah pada hubungan tersebut.

## 2) Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah variabel independen dan dependen dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. (Sumodiningrat, 2018) .Salah satu metode uji normalitas yang umum digunakan adalah metode Jarque-Bera. Pada uji normalitas dengan metode Jarque-Bera dengan menggunakan software Eviews, normalitas data dievaluasi dengan cara membandingkan nilai Jarque-Bera (JB) dengan nilai yang terdapat pada tabel Chi-Square. Uji Jarque-Bera (JB) menghasilkan nilai dari histogram normalitas yang dianalisis dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$ : Nilai probabilitas  $> \alpha$  5% (0,05) maka data terdistribusi normal.

$H_1$ : Nilai probabilitas  $< \alpha$  5% (0,05) maka data tidak berdistribusi normal. (Matondang & Nasution, 2021) .

#### b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Suatu model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi di antara variabel-variabel bebasnya. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan memeriksa nilai korelasi antar variabel. Jika nilai koefisien korelasi antar variabel tidak melebihi 1, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak mengalami masalah multikolinieritas. (Matondang & Nasution, 2021) .

#### c) Uji Autokorelasi

Autokorelasi menunjukkan adanya korelasi atau hubungan antara anggota observasi atau variabel gangguan yang satu dengan variabel gangguan yang lain. Untuk mengevaluasi ada tidaknya korelasi antar variabel gangguan, dapat digunakan uji Breusch-Godfrey atau uji LM. Pada uji ini dilakukan perbandingan antara nilai hitung (Obs. R-square) dengan nilai tabel chi square pada tingkat signifikansi 5% (0,05). Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah:

$H_{(0)}$  : Terdapat masalah autokorelasi jika probabilitas chi kuadrat  $< 0.05$  (5%)

$H_1$ : Tidak terdapat masalah autokorelasi jika probabilitas chi kuadrat  $>$

0,05 (5%). (Matondang & Nasution, 2021) .

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menganalisis apakah varians dari error konstan (homoskedastik) atau berubah-ubah (heteroskedastik). Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji White atau Breusch-Pagan-Godfrey Test, dimana dilakukan perbandingan antara nilai hitung (Obs R-square) dengan nilai tabel chi-square. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

H<sub>0</sub>: Terdapat masalah heteroskedastisitas jika nilai probabilitas chi square < 0,05 (5%).

H<sub>1</sub>: Tidak terdapat masalah heteroskedastisitas jika nilai probabilitas chi square > 0,05 (5%). (Matondang & Nasution, 2021) .

3) Pengujian Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial atau disebut juga dengan uji-t, dilakukan untuk menguji variabel secara parsial (individu), dengan tujuan untuk menilai signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial dalam penelitian ini, terdapat uji parsial jangka pendek dan uji parsial jangka panjang, dalam analisis ARDL dapat diketahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam berbagai rentang waktu. Hipotesis dalam uji parsial dapat dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>0</sub> = jika nilai probabilitas > nilai signifikansi 0,05 secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H<sub>(1)</sub> = jika nilai probabilitas < nilai signifikansi 0,05 secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. (Nani, 2022) .

b) Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji f adalah uji hipotesis secara simultan (bersama-sama). Pada dasarnya, uji f hanya dilakukan apabila variabel independen terdiri lebih dari satu. Hipotesis dalam uji simultan adalah

sebagai berikut:

$H_{(0)}$  = jika nilai probabilitas > nilai signifikansi 0,05 secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_{(1)}$  = jika nilai probabilitas < nilai signifikansi 0,05 secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. (Nani, 2022) .

c) R-Square ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi (R-squared) digunakan untuk mengukur sejauh mana sebuah model regresi mampu menjelaskan variasi data. R-square memberikan informasi mengenai persentase variabilitas variabel respon yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam model regresi. R-squared ( $R^2$ ) atau koefisien determinasi memiliki rentang nilai antara 0-1, semakin mendekati 1, maka semakin akurat prediksi yang dilakukan. (Nani, 2022) .

4) Uji Stabilitas

a) Uji Stabilitas Jumlah Kumulatif

Uji stabilitas jumlah kumulatif adalah metode yang digunakan untuk memantau perubahan dalam proses atau data dari waktu ke waktu. Keuntungan dari uji stabilitas jumlah kumulatif adalah dapat mendeteksi perubahan dengan cepat setelah perubahan itu terjadi. Uji ini didasarkan pada stabilitas residual rekursif pada tingkat signifikansi 5%. Model dikatakan stabil jika garis jumlah kumulatif masih berada di antara garis signifikansi 5%. (Fatoni, 2022) .

b) Uji Stabilitas Jumlah Kuadrat Kumulatif

Uji stabilitas jumlah kuadrat kumulatif adalah variasi dari jumlah kumulatif yang memperhitungkan deviasi kuadrat antara nilai yang diamati dan nilai rata-rata yang diharapkan. Uji ini didasarkan pada stabilitas residual rekursif pada tingkat signifikansi 5%. Model stabil jika jumlah kumulatif kuadrat masih berada di antara garis signifikansi 5%. (Malla Avila, 2022) .

**BAB IV**  
**BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN**

**Biaya Penelitian**

Rencana biaya penelitian yang dianggarkan peneliti selama kegiatan penelitian sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Rencana Biaya Penelitian**

<b>1. Pembelian Bahan Habis Pakai</b>				
Material	Justifikasi pembelian	Kuantitas	Harga satuan	Jumlah
Copy dan jilid hasil laporan penelitian		2		300.000
Paket data	2	3	100.000	600.000
Kertas A4		1	80.000	80.000
Sub total (Rp)				<b>980.000</b>
<b>2. Pengumpulan dan olah data</b>				
Material	Justifikasi pembelian	Kuantitas	Harga satuan	Harga peralatan penunjang (Rp)
FGD pra penelitian		3	50.000	150.000
Pengumpulan data	4	3	50.000	600.000
Konsumsi rapat	3	3	50.000	450.000
Sub total (Rp)				<b>1.200.000</b>
<b>3. Peralatan/Sewa/Publikasi</b>				
Jurnal Sinta 3		1	1.000.000	1.000.000
HaKI		1	350.000	350.000
Sub total (Rp)				<b>1.350.000</b>
<b>Total anggaran yang diperlukan seluruhnya (Rp)</b>				<b>3.530.000</b>

## Jadwal Kegiatan

Rencana waktu pelaksanaan penelitian yang dirancang peneliti adalah:

**Tabel 2**  
**Rencana Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No.	Nama Kegiatan					
		Apr 2025	Mei 2025	Juni 2025	Juli 2025	Ags 2025
1	Observasi					
2	Penyusunan Proposal					
3	Pengumpulan Data					
4	Olah data					
5	Penyusunan Hasil Laporan					
6	Publikasi					

## Daftar Pustaka

- Abdalloh, I. (2018). *Pasar Modal Syariah*. PT Elex Media Komputindo.
- Al Qur'an dan Terjemahan
- Ala'uddin, M. (2020). Bank Syariah, Saham Syariah, Obligasi Syariah dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Qiema*, 6(2), 243.
- Angioni, S. A., Giansante, C., Ferri, N., Ballarin, L., Pampanin, D. M., Marin, M. G., Bargione, G., Vasapollo, C., Donato, F., Virgili, M., Petetta, A., Lucchetti, A., Cabuga Jr, C. C., Masendo, C. B. ., Hernando, B. J. ., Joseph, C. C. ., Velasco, J. P. ., Angco, M. K. ., Ayaton, M. A., ... Barile, N. B. (2021). Ekonomi Indonesia dan Permasalahannya. *Fisheries Research*, 140(1), 6.
- Bagus Pambuko, Z. (2023). *EVIIEWS: Analisis Data Keuangan Untuk Penelitian Mahasiswa Ekonomi*. Unimma Press.
- Dewi Lubis, P. K., Br Silalahi, H. H., Fitria Sinaga, A., Nidia Sapma, P., & Sitio, V. (2024). Pasar Modal Dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Di Indonesia. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 5(1), 196–214.
- Fathurrahman, A., & Al-Islami, H. (2023). Pengaruh Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional: Pendekatan Metode Vector Error Correction Model (Vecm). *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(1), 111–124.
- Fatoni, A. (2022). Pengaruh Ketidakpastian Ekonomi Terhadap Stabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2903
- Hamsah, Megawati, D., & Hidayat, N. (2024). Pengaruh Saham Syariah dan Obligasi Syariah (Sukuk) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Journal of Sharia and Law*, 3(2), 430–449.
- Harmoko, Wakhid Musthofa, M., & Rasyad Al Fajar, M. (2023). Analisis Pengaruh Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2017-202220231230. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(2014), 123–134.
- Irawan, H., Dianita, I., & Salsabila Mulya, A. D. (2021). Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 147–158.
- Kartika, K. D. (2019). Pengaruh Saham Syariah, Obligasi Syariah, Reksadana Syariah dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2011-2017. In *Salatiga: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga*. IAIN Salatiga.
- Kementerian Agama RI. (n.d.). *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 1-10*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Malla Avila, D. E. (2022). Analisis Inflasi Di Indonesia: Pendekatan Autoregressive Distributed Lag (ARDL). *Cakrawala Ilmiah*, 1(8.5.2017), 2003–2005.
- Matondang, Z., & Nasution, H. F. (2021). *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS* (1st ed.). Cv. Merdeka Kreasi Group.
- Nani. (2022). *Step By Step Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews*. CV. Visi Intelegensia.
- Prasetya, M. N. (2018). Membangun Kembali Budaya Maritim Indonesia: Melalui Romantisme Negara (Pemerintah) dan Civil Society. *Jurnal PIR : Power in*

- International Relations*, 1(2), 176.
- Salim, A., & Fadilla. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Anggun Purnamasari. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), 17–28. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id),
- Simanungkalit, E. F. B. (2020). Pengaruh Inflasi. *Journal of Management*, 13(3), 327–340.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sumodiningrat. (2018). *Pengantar Ekonometrika (Pertama)*. Duta Media Publishing.
- Supriono, M. (2011). *Buku Pintar Perbankan*. Referensi (Gaung Persada Group)
- Syahputra, R. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia'. 1(2):183–91. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 183–191.
- Wardhono, Adhitya, Yulia Indrawati, Ciplis Gema Qoriah, M. A. N. (2019). *Analisis Data Time Series Dalam Model Makroekonomi*. CV. Pustaka Abadi.
- Wihastuti, L. (2008). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 9(1), 30660.